

## **ABSTRAK**

Calvin (00000008720)

### **INDONESIA'S CAMPAIGN STRATEGY ON ITS CANDIDACY FOR THE UNITED NATIONS SECURITY COUNCIL NON-PERMANENT MEMBER SEAT 2019/2020**

(xiv + 114 halaman: 4 gambar; 4 tabel; 36 lampiran)

Kata kunci: *Diplomacy, Campaign Strategy, non-permanent member, UN, UNSC, Indonesia*

Pembukaan UUD 1945 dan prinsip "bebas dan aktif" yang menjadi dasar kebijakan luar negeri Indonesia telah menjadi kepentingan nasional utama Indonesia untuk terlibat dalam pelestarian keamanan dan perdamaian global dan juga menjadi justifikasi pencalonan Indonesia. Melihat posisi DK PBB yang secara politik strategis, membuat dewan ini penting bagi Indonesia untuk menerapkan kepentingannya serta memperluas kontribusi Indonesia. Penelitian tentang kampanye Indonesia juga bertujuan untuk melihat strategi dan kesiapannya sebelum pemilihan pada bulan Juni 2018.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengaplikasikan konsep diplomasi dan kampanye nasional sebagai konsep dasar penelitian. Kedua konsep ini berkorelasi satu sama lain karena alat kampanye adalah melalui diplomasi dan semua kegiatan diplomasi berada pada kerangka kampanye nasional. Pendekatan dari penelitian ini adalah melalui perbandingan semua data dan informasi yang dikumpulkan selama kampanye serta meninjau kinerja Indonesia dalam masa jabatan terakhir di tahun 2007/2008 yang pada akhirnya akan melihat dan menyimpulkan kesiapan Indonesia untuk pemilihan.

Pada kesimpulannya, penelitian tentang kampanye nasional bertujuan untuk menilai kesiapan substantif dan strategi yang telah dilakukan sejak awal kampanye pada tahun 2009. Semua upaya dan informasi diplomatik Indonesia akan menjadi bahan penilaian utama untuk melihat probabilitas kemenangan Indonesia. Pada akhirnya penelitian ini dibuat untuk menjadi kontribusi penulis terhadap perkembangan kebijakan luar negeri dan diplomasi Indonesia.

## ABSTRACT

Calvin (00000008720)

### **INDONESIA'S CAMPAIGN STRATEGY ON ITS CANDIDACY FOR THE UNITED NATIONS SECURITY COUNCIL NON-PERMANENT MEMBER SEAT 2019/2020**

(xiv + 114 pages: 4 pictures; 4 tables; 36 attachments)

Keywords: Diplomacy, Campaign Strategy, Non-Permanent Member, UN, UNSC, Indonesia

The preamble of Indonesia's Constitution of 1945 and the "free and active" principle which becomes the foundation of Indonesia foreign policy have become the prime national interest of Indonesia to engage in preserving global peace and security and also becomes the justification of Indonesia's candidacy. Follows with the strategic political position of the UNSC, makes this council important for Indonesia to exercise its interest and widen Indonesia contribution. The study of Indonesia's campaign for the council aimed to see its strategy and readiness before the election day in June 2018.

This study uses qualitative research and applies concept of diplomacy and national campaign as the cornerstone concept of the study. These two concepts are correlated one and another because of the means of the campaign is diplomacy and all diplomacy activities are framed under the national campaign. The approach of this study is through the comparison all the data and information collected during the campaign and looking on Indonesia performance in the last tenure in 2007/2008 in order to see and conclude the readiness of Indonesia for the Election.

In conclusion, the study of the national campaign aimed to assess the substantive readiness and the strategy conducted since the campaign coined in 2009. All accessible diplomatic effort and information did by Indonesia will be the prime assessment to see the winning probability of Indonesia at the end of this study. Lastly, this study is created to express the contribution of the writer towards the development of Indonesia foreign policy and diplomacy.